

## Kadar D-Dimer pada kehamilan tanpa komplikasi = D-Dimer level on uncomplicated pregnancy / Mercy Tiarmauli Panjaitan

Panjaitan, Mercy Tiarmauli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330160&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Latar belakang: D-dimer adalah hasil pemecahan cross-linked fibrin, sehingga peningkatan kadar D-dimer dapat dipakai sebagai penanda aktivasi sistem koagulasi dan fibrinolisis. Kadar D-dimer yang normal dapat dipakai untuk menyingkirkan diagnosis trombosis pada pasiendengan dugaan trombosis, tetapi hal ini tidak dapat dipakai pada kehamilan karena kadar D-dimer juga meningkat pada kehamilan.

Tujuan: Menentukan kadar D-dimer pada wanita hamil tanpa komplikasi pada tiap trimester.

Metode: Penelitian potong lintang dilakukan pada 90 wanita hamil tanpakomplikasi yang terdiri dari 30 orang dari trimester 1, trimester 2 dan trimester 3 dan 30 wanita sehat sebagai kontrol. Penelitian dilakukan dari bulan Juli sampai Agustus 2012. Pengukuran kadar D-dimer dengan reagen Innovance memakai koagulometer Sysmex CA 1500 di Departemen Patologi Klinik.

Hasil: Semua wanita dalam kelompok control mempunyai kadar D-dimer dalam rentang normal ( $<0.5$  mg/L FEU). Kadar D-dimer pada trimester 1 berkisar antara  $0,1 - 1,07$  mg/L FEU dan 8 di antara 30 (27%) menunjukkan peningkatan kadar D-dimer, pada trimester 2 kadar D-dimer berkisar antara  $0.6 - 3,34$  mg/L FEU dan 26 di antara 30 (87%) menunjukkan peningkatan kadar D-dimer, sedang pada trimester 3 kadar D-dimer berkisar antara  $0.69 - 3,75$  mg/L FEU dan seluruhnya menunjukkan peningkatan kadar D-dimer. Kadar D-dimer pada wanita hamil lebih tinggi secara bermakna dibandingkan wanita tidak hamil.

Kesimpulan: Peningkatan kadar D-dimer ditemukan pada 27% wanita hamil trimester 1, 86% pada trimester 2 dan 100% pada trimester 3.

#### **ABSTRACT**

Background: D-dimer is degradation product of cross-linked fibrin, therefore increased D-dimer level indicates activation of coagulation and fibrinolysis. Normal D-dimer level can be used to rule out diagnosis of venous thromboembolism in suspected patient, however it cannot apply in pregnancy because D-dimer level also increase during pregnancy. The aim of study is to determine the level of D-dimer on uncomplicated pregnancy in each trimester.

Aim: The study is to determine the level of D-dimer on uncomplicated pregnancy in each trimester.

Methods: A cross sectional study was done on 90 uncomplicated pregnant women consisted of 30 women of each trimester and 30 healthy, nonpregnant women as control group from July to August 2012. D-dimer

level was measured by Innovance D-dimer using Sysmex CA 1500 coagulometer in Department of Clinical Pathology, Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta.

<br><br>

Result: All women in the control group showed normal D-dimer level (<0,5 mg/L FEU). The range of D-dimer level in the 1st trimester was 0,17 – 1.07 mg/L FEU , 8 out of 30 (27%) pregnant women showed increased D-dimer level, in the 2nd trimester was 0,31 – 3,34 mg/L FEU, 26 out of 30 (87%) indicated increased D-dimer, and in the 3 rd trimester the range of D-dimer level was 0,69 – 3, 75 mg/L FEU, and all of pregnant women 100% showed increased D-dimer level.

<br><br>

Conclusion: The level of D-dimer in the 1st trimester was 0.17- 1.07 mg/L FEU, in the 2nd trimester was 0,31 – 3,34 mg/L FEU, and in the 3 rd trimester was 0.69-3.75 mg/L FEU.